

孕婦用藥安全

Keamanan penggunaan obat untuk wanita hamil

Kategori keamanan penggunaan obat bagi wanita hamil

Wanita hamil seharusnya menghindari obat yang tidak perlu, sebisa mungkin menggunakan pengobatan makanan atau mengubah pola hidup.

Kategori A: Uji coba klinis pembandingan menunjukkan bahwa aman digunakan oleh wanita hamil.

Kategori B: Tidak ada uji coba klinis pembandingan, penelitian terhadap hewan menunjukkan aman atau ada reaksi buruk, uji klinis pembandingan tidak ada masalah.

Kategori C: penelitian terhadap hewan menunjukkan ada teratogenisitas, tetapi tidak ada uji coba klinis pembandingan terhadap tubuh manusia atau kurangnya data uji coba klinis.

Kategori D: Ada teratogenisitas, tetapi di bidang medis ketika 【keuntungan lebih besar daripada kerugian】 dapat digunakan.

Kategori X: Wanita hamil sudah pasti tidak boleh menggunakan.

Faktor penentu penggunaan obat oleh wanita hamil yang berdampak pada janin

1. Obat teratigenik, apakah obat dapat bergabung dengan protein, cara metabolisme obat.
2. Penggunaan obat pada periode kehamilan yang mana.
3. Jangka waktu penggunaan obat dan dosis.
4. Cara pemberian obat.
5. Keadaan aliran darah rahim wanita hamil.
6. Kemampuan metabolisme tubuh ibu, jumlah lemak tubuh.

Dampak obat pada embrio

Menurut situasi perkembangan embrio, dapat dibagi menjadi:

Praimplantasi	0~2 minggu	Biasanya tidak akan menyebabkan kelainan janin.
Periode embrio	3~8 minggu	Periode penting, periode pembentukan organ tubuh, akan menyebabkan kelainan janin atau janin meninggal
Periode janin	9~16 minggu	Dapat menyebabkan bibir sumbing dan maskulinisasi alat kelamin janin perempuan
Periode janin	16 minggu ~sebelum melahirkan	Pertumbuhan janin selesai, dapat akan menyebabkan gangguan kelainan fisiologis pada janin.